



TESIS

PRINSIP-PRINSIP KONTRAK STANDAR DALAM JOINT OPERATING AGREEMENT (JOA) PENGELOLAAN MINYAK DAN GAS BUMI BLOK CEPU ANTARA PT. PERTAMINA EP CEPU DENGAN EXXONMOBIL OIL USA

**(PRINCIPLES OF STANDAR CONTRACT ON JOINT
OPERATING AGREEMENT (JOA) OIL AND NATURAL GAS
BLOK CEPU BETWEEN PT. PERTAMINA EP CEPU
WITH EXXONMOBIL OIL USA)**

Oleh :

**MARTHA ERI SAFIRA, S.H.
NIM. 050720101011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER
2008**

TESIS

**PRINSIP-PRINSIP KONTRAK STANDAR DALAM JOINT
OPERATING AGREEMENT (JOA) PENGELOLAAN MINYAK
DAN GAS BUMI BLOK CEPU ANTARA PT. PERTAMINA EP
CEPU DENGAN EXXONMOBIL OIL USA**

**(PRINCIPLES OF STANDAR CONTRACT ON JOINT
OPERATING AGREEMENT (JOA) OIL AND NATURAL GAS
BLOK CEPU BETWEEN PT. PERTAMINA EP CEPU
WITH EXXONMOBIL OIL USA)**

Oleh :

**MARTHA ERI SAFIRA, S.H.
NIM. 050720101011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER
2008**

**PRINSIP-PRINSIP KONTRAK STANDAR DALAM JOINT
OPERATING AGREEMENT (JOA) PENGELOLAAN MINYAK
DAN GAS BUMI BLOK CEPU ANTARA PT. PERTAMINA EP
CEPU DENGAN EXXONMOBIL OIL USA**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Hukum pada
Program Pascasarjana Universitas Jember**

Oleh :

**MARTHA ERI SAFIRA, S.H.
NIM. 050720101011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI HUKUM EKONOMI**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
JEMBER
2008**

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL,

Oleh :

Pembimbing I

Dr. Dominikus Rato, S.H., M.Si.
NIP. 131 601 508

Pembimbing II

Kopong Paron Pius, S.H., S.U.
NIP. 130. 808 985

Mengetahui,

**Direktur Program Pascasarjana
Universitas Jember**

**Ketua Program Studi Magister
Ilmu Hukum**

Prof. Dr. Akhmad Khusyairi, M.A. **Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H., M.Hum.**
NIP. 130 261 689 **NIP. 131 759 754**

**PRINSIP-PRINSIP KONTRAK STANDAR DALAM JOINT
OPERATING AGREEMENT (JOA) PENGELOLAAN MINYAK
DAN GAS BUMI BLOK CEPU ANTARA PT. PERTAMINA EP
CEPU DENGAN EXXONMOBIL OIL USA**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal : 14 Januari 2008

Susunan Tim Penguji

Ketua,

**Dr. Herowati Poesoko, S.H., M.H.
NIP. 131 472 801**

Anggota I

Anggota II

**Dr. Dominikus Rato, S.H., M.Si.
NIP. 131 601 508**

**Kopong Paron Pius, S.H., S.U.
NIP. 130. 808 985**

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

**Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H., M.Hum.
NIP. 131 759 754**

PERNYATAAN ORISINILITAS TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister Ilmu Hukum), baik di Universitas Jember maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Tesis ini merupakan hasil gagasan, ide, pemikiran dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain; kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan maupun daftar pustaka.
4. Apabila dalam tesis ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini maupun sanksi lainnya yang berlaku di lingkungan Universitas Jember.

Jember, 14 Januari 2008
Yang membuat pernyataan,

Martha Eri Safira, S.H.
NIM. 050720101011

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Bapak Dr. Dominikus Rato, S.H., M.Si., selaku dosen pembimbing utama (DPU), yang dengan penuh perhatian, ketekunan, kecermatan dan kesabaran, arif serta bijaksana, dalam memberikan segala ilmu pengetahuannya melalui ajaran, bimbingan, nasehat, saran-saran, dan mendorong penulis untuk tabah menyelesaikan naskah tesis ini.

Terima kasih pula saya ucapkan kepada Bapak Kopong Paron Pius, S.H., S.U., selaku dosen pembimbing anggota (DPA), yang dengan penuh perhatian, ketekunan, kecermatan dan kesabaran, dalam memberikan segala ilmu pengetahuannya melalui ajaran, bimbingan, nasehat, saran-saran, dan mendorong penulis untuk tabah menyelesaikan naskah tesis ini.

Selain itu, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dapat terselenggarakannya seminar proposal tesis ini, kepada :

1. Rektor Universitas Jember Dr. Ir. Tarcius Sutikto, M. Sc., Rektor Universitas Jember, yang telah memberikan fasilitas untuk saya dapat mengenyam pendidikan kejenjang yang lebih tinggi di Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum;
2. Prof. Dr. Akhmad Khusyairi, M.A., selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Jember, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Hukum;
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum yang dijabat oleh Prof. Dr. M. Arief Amrullah, S.H., M.Hum., Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum, atas kesempatan dan dorongan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program magister Ilmu Hukum.
4. Kepada Bapak Bupati Bojonegoro H. Mochamad Santoso, (Alm) Bapak H. Widodo, Bupati Blora yang telah memberikan izin penelitian di Kabupaten Bojonegoro;
5. Kepada Bapak Joni, Bapak Baharudin, Pak Mur, dan Pak Ali di Jajaran Pemkab Bojonegoro dan Kantor Pertanahan Bojonegoro, terima kasih penulis

- boleh diijinkan membongkar data-data di Pemkab yang berkaitan dengan Tesis ini;
6. Kepada Bapak Wawan dan Ibu Angga di Hummas MCL dan PT. Pertamina EP Cepu, yang telah memberikan banyak informasi dan data yang sangat dibutuhkan penulis untuk terselesaikannya tesis ini;
 7. Kepada Hummas BP. Migas Jakarta, yang telah memberikan konfirmasi atas data yang penulis dapatkan di Pertamina EP Cepu maupun di MCL.
 8. Rasa hormat penulis tujuhan kepada Orang Tuaku, Papa A.A. Hardjito, dan Mama A. Sutji Asri serta Mertuaku Abah H. Moch. Noer dan Umi Hj. Siti Syamsiah yang telah memberikan segala yang ada padanya yang penuh ketulusan, kesabaran dan ketabahan untuk mendidik, mengasuh, dan selalu mendoakan anak-anaknya agar berhasil sampai sekarang, yang belum sempat penulis balas jasanya.
 9. Suamiku tercinta M. Sobirin Nurul Yaqin, yang dengan kasih dan sayang telah memberikan doa dan semangat untukku agar dapat segera menyelesaikan studi S2-ku.
 10. Saudara-saudaraku Wana, Kiki, Mas Chotib sekeluarga, Mbak Hima sekeluarga, Mbak Waroh sekeluarga, Mbak Ida, dan Mas Sun'an sekeluarga.
 11. Sahabat-sahabat dekatku Ustad Agus sekeluarga, Risa sekeluarga, Akta, Ina, Ani, Rofik dan semua yang tidak dapat kusebutkan di sini.
 12. Sahabat sesama mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum di Program Pascasarjana Universitas Jember, yaitu Pak Saifur, Pak Unik, Pak Heri, Mas Rozak, Pak Margono, Bu Irma, Bu Ratna, Pak Syahidi, Pak Heru, Mbak Lisa, Mbak Fisil, Pak Sugiono, Bu Een, Pak Fahim, Pak Abdul, Pak Eri, dan Mas Yunus, yang selalu akan menjadi kenangan indah yang tidak akan terlupa dalam kehidupan kita bersama, selama masa studi S2 yang singkat ini dan terima kasih banyak telah memberi bantuan selama masa kuliah, saran, serta pendapat, hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
 13. Spesial for my children Alfi Irziq Sobron

Hormat saya,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
IDENTITAS TIM PENGUJI.....	v
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
RINGKASAN.....	xi
ABSTRAKSI	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5 Metodologi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kontrak	12
2.2 Standar Kontrak	15
2.3 Syarat-Syarat Keabsahan Kontrak	
2.4 Sumber dan Subyek Hukum Kontrak Internasional	18
2.5 Prinsip-Prinsip Hukum Kontrak Internasional	27
2.6 Pilihan Hukum Dalam Kontrak Internsional	28
2.7 Prinsip Hukum Yang Penting Dalam Operasi Pertambangan	31
2.7.1 Kontrak Bantuan Teknis (TAC)	32
2.7.2 Joint Operating Agreement (JOA)	34
2.7.3 Unitisasi	37
2.8 Otonomi Daerah	38
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	44
Alur Pikir Penulis	48
Sejarah Singkat Pengelolaan Migas Blok Cepu	49

BAB IV PEMBAHASAN.....	50
4.1 Prinsip-Prinsip Yang Terkandung Dalam Perjanjian JOA Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi Blok Cepu Antara PT. Pertamina EP Dengan EMOI	50
4.1.1 Perjanjian Pengusahaan Pertambangan Migas di Indonesia 4.1.1.1 Pemberlakuan Standar Kontrak Dalam Perjanjian Pengusahaan Pertambangan Migas di Indonesia	58
4.1.1.2 Cara Penerapan Peraturan Standar Dalam Perjanjian JOA.....	68
4.1.2 Kontrak Produksi Sharing Pengelolaan Migas Antara BP. Migas Dengan EMOI	72
4.1.3 Prinsip Badan Hukum Dalam JOA	79
4.1.3.1 Landasan Hukum <i>Joint Operating Agreement</i> (JOA)..	83
4.1.3.2 Terbentuknya Perjanjian <i>Joint Operating Agreement</i> (JOA)	85
4.1.3.3 Kedudukan Para Pihak Dalam Menentukan Bentuk dan Substansi <i>Joint Operating Agreement</i> (JOA)	91
A. Tugas dan Tanggung Jawab Operator Dalam JOA ...	96
B. Tugas dan Tanggung Jawab Badan Pelaksana (PT. Pertamina EP Cepu) Dalam JOA	100
C. Tugas dan Tanggung Jawab Komisi Bersama Dalam JOA	101
4.1.4 Prinsip Perizinan Dalam JOA	107
4.1.5 Prinsip Pengutamaan Penggunaan Barang dan Jasa Dalam Negeri	112
4.1.5.1 Mekanisme Pengawasan Pengadaan Barang Dan Jasa Dalam JOA	115
4.1.5.2 Jenis dan Bentuk Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa Dalam JOA	117
4.1.6 Substansi Perajian <i>Joint Operating Agreement</i> JOA Antara PT. Pertamina EP Dengan MCL	118
4.2 Prinsip Dalam Pembebasan Lahan Guna Eksplorasi dan Eksplorasi Migas	141
4.2.1 Prinsip Statuta Realita Dalam Pembebasan Lahan Guna Kegiatan Usaha Hulu Migas.....	143
4.2.2 UU No. 5 Tahun 1960 Merupakan Prinsip Pembebasan Lahan Kegiatan Usaha Hulu Migas	145
4.2.3 Eksplorasi Dan Eksplorasi Pertambangan Migas Blok Cepu	151
4.2.3.1 Tahapan Pembebasan Lahan Kegiatan Usaha Hulu Migas Blok Cepu	157
4.2.3.2 Dampak Pembebasan Lahan Kegiatan Hulu Migas Blok Cepu	171
4.2.3.3 Resiko Kegiatan Eksplorasi dan Eksplorasi Migas Blok Cepu	174

4.3 Unitisasi Sebagai Perjanjian Accesoir Dalam Perjanjian JOA	180
4.3.1 Nilai Strategis Unitisasi Dalam Perjanjian JOA Bagi Daerah	183
4.3.2 Pemberdayaan Masyarakat Daerah Tambang Sebagai Bagian Perjanjian Unitisasi	192
4.3.3 <i>Participating Interst (PI)</i> Sebagai Bagian Perjanjian Unitisasi Bagi Daerah Sekitar Blok Migas Cepu	195
4.3.3.1 Pembentukan Kesepakatan Bersama PI Antar Daerah Dalam Pengelolaan Migas Blok Cepu	203
4.3.3.2 Penetapan Badan Konsorsium Antar Daerah Sebagai Pelaksanaan PI Daerah	204
BAB V PENUTUP	215
5.1 Kesimpulan	215
5.2 Saran	216
DAFTAR PUSTAKA	218
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Model Form International Joint Operating Agreement (JOA), Tahun 1995	
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Timur	
3. Kesepakatan Bersama Mengenai PI	
4. Penandatanganan Kesepakatan Bersama Mengenai PI	

RINGKASAN

Pengelolaan Migas Blok Cepu ditandatangani oleh wakil PT. Pertamina EP dan ExxonMobil Oil USA (disingkat EMOI) melalui kontrak kerja sama *Joint Operation Agreement* (disingkat JOA) pada tanggal 15 Maret 2006. JOA menetapkan ExxonMobil Oil USA sebagai *lead operator* dalam kontrak selama 30 tahun, sampai tahun 2035 yang dilaksanakan oleh anak perusahaannya yaitu Mobil Cepu Ltd. (selanjutnya disingkat MCL). Pengelolaan Migas Blok Cepu menimbulkan kontroversi. Hal ini disebabkan keterbatasan teknologi pemerintah, sehingga melibatkan perusahaan pertambangan raksasa ExxonMobil Oil dari Amerika Serikat yang terlibat dalam eksplorasi. Penunjukan MCL sebagai *lead operator* dalam JOA menimbulkan beberapa permasalahan hukum. Melihat dari latar belakang di atas, maka dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut; (1) Prinsip-Prinsip apa yang terkandung dalam perjanjian JOA pengelolaan minyak dan gas bumi blok cepu antara PT. Pertamina EP dengan ExxonMobil Oil USA (EMOI)? (2) Prinsip apakah dalam pembebasan lahan guna eksplorasi dan eksploitasi pertambangan minyak dan gas bumi? dan (3) Apakah unitisasi merupakan perjanjian accesoir dalam perjanjian JOA?

Tujuan penulisan tesis ini adalah (1) untuk mengetahui dan memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam perjanjian JOA pengelolaan minyak dan gas bumi blok cepu antara PT. Pertamina EP dengan EMOI., (2) untuk mengkaji dan menganalisa prinsip dalam pembebasan lahan guna eksplorasi dan eksploitasi pertambangan migas dan (3) untuk mengkaji dan menganalisa perjanjian unitisasi merupakan perjanjian accesoir dalam perjanjian JOA dan arti pentingnya bagi Pemerintah Indonesia, khususnya Pemerintah Daerah Bojonegoro sebagai tempat atau obyek dimana pertambangan minyak dan gas bumi akan dilaksanakan.

Bahan hukum yang dianalisis, diambil dari bahan hukum primer terdiri atas, *Joint Operating Agreement* (JOA), dan peraturan perundang-undangan yang terkait, dan bahan hukum sekunder yang berasal dari data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, literatur dan hasil wawancara. Bahan hukum primer diperoleh dengan metode studi dokumen dan bahan hukum sekunder diperoleh dari metode studi pustaka dan penelitian. Bahan hukum ini selanjutnya dianalisis secara normatif. Metodologi penulisan tesis ini adalah menggunakan metodologi

perbandingan hukum (*Comparitive Approach*). Analisis yang dilakukan dalam penulisan tesis ini dengan menggunakan metode interpretasi argumentasi hukum dan logika hukum.

Bentuk perjanjian pengusahaan pertambangan minya dan Gas Bumi sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia adalah Bentuk Kontrak Produksi Sharing. Kontrak Produksi Sharing yang diterapkan di Indonesia menganut prinsip-prinsip yang harus dipatuhi oleh kontraktor. Bentuk dari Kontrak Produksi Sharing ada dua yaitu Kontrak Bantuan Teknis dan Kontrak Produksi Bersama (JOA). Adapun prinsip-prinsip dalam JOA terkandung antara lain meliputi: prinsip badan hukum, prinsip perizinan, dan prinsip pengutamaan barang dan jasa.

Prinsip pembebasan lahan guna kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas adalah berdasarkan prinsip statuta realita, dan prinsip yang terkandung dalam UU No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. Pelaksanaan pembebasan lahan dalam JOA diatur lebih lanjut dalam UU No. 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi dan PP. No. 35 Tahun 2004 Tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Salah satu perjanjian terpenting dalam JOA adalah perjanjian unitisasi. Perjanjian unitisasi dapat terjadi karena undang-undang atau perintah instansi yang berwenang atau atas kemauan sendiri para pihak. Unitisasi dilaksanakan dengan pembuatan suatu perjanjian unitisasi (*Unitization Agreement*). Perjanjian unutisasi ini merupakan perjanjian *accesoir* dari JOA.

Produksi Migas blok Cepu di wilayah Kabupaten Bojonegoro semoga dapat segera dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Indonesia, khususnya Bojonegoro, baik melalui JOA yang ditanamkan MCL sebagai anak perusahaan EMOI dengan PT. Pertamina EP. PI 10 % Blok Cepu seyogyanya sepenuhnya diberikan kepada daerah, dimana sumur-sumur atau lapangan Migas tersebut berada. Perlunya peningkatan SDM di bidang Hukum Pertambangan khususnya mengenai Pertambangan Migas.

ABSTRACSI

Management of Migas of Casket Block signed by proxy PT. Pertamina EP and Exxonmobil Oil USA of through contract work of equal Joint Operation Agreement (JOA) at date of 15 March 2006. JOA specify the Exxonmobil Oil USA as lead of operator of bond during 30 year, until year 2035 executed by its subsidiary company that is Mobil Cepu Ltd. (shortened by MCL). Because technological limitation, government entangle the company of mining of giant of Exxonmobil Oil from United States in concerned in eksplorasi. Directing MCL as lead operator in JOA generate some law problems formulated in this thesis writing that is : (1) How applying of regulation of standard in bond work is equal the JOA and agreement by JOA?, (2) How duty and authority MCL as lead of step operator of passed by to for the execution of JOA? and (3) As signed the JOA, strategic value whether got a Indonesia Government, and specially Local Government of Bojonegoro as place or obyek where mining Migas will be executed? Approach method used by method of approach of yuridis normatif. Analyse its law is diskriptif qualitative.

Applying of standard Regulation in JOA is notification and later then signed the. Agreement of Enterpasing of Mining Migas going into effect in Indonesia represent the standard agreement which have been agreed on with by nations of producer and pengespor gas and oil (Organization Of The of Petroleum of Exporter Countries or OPEC). Whether that Contract The Production Sharing (PSC), and also Joint Operating Agreement (JOA) represent the model or draft of standard agreement which have been agreed on with nations which is merged into by OPEC. Going into effect of it applying of standard regulation going into effect in state as obyek of mining Migas can be conducted by advised, figured in or packed into the standard agreement.

Executed by MCL and PT. Pertaminan EP Casket in JOA, will assign value very big strategic for growth of Migas of Indonesia National. Besides improving growth of Migas National, execution of JOA of Block of Migas Casket also give the big foreign exchange for state and area.. Existence of the effort mining in region of Migas of Casket Block also will add the new employment. So that can improve the prosperity for all Indonesia people, specially area society mine the Block of Migas Casket in Regency Bojonegoro. Marginally assess the srtategis migas very be of benefit to Regency of Bojonegoro and vicinity area which follow incurred a direct glimpse from Migas of Casket Block, like Regency Blora, Province of Central Java and East Java Province.

Produce the Migas of Casket block expected to earn immediately executed as effort to increase earnings of Indonesia society, specially Kab. Bojonegoro. Effect Multiplier from the project, expected able to become one of answer from strategic problem faced the Indonesian nation at the moment that is crisis BBM. Execution JOA shall be more major the social facet of social, economic, safety and health, and also environment in minefield of Migas of Casket Block. Others the parties which related to in that good JOA is MCL, PT. Governmental Pertamina EP Casket Provinsi and also Local Government, expected by more majoring of broader importance that is importance Nation and State. PI 10 % full Casket Block properly passed to an area. Expected by execution JOA able to improve the SDM of Indonesian nation specially in the field of Migas and Energi.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiratan Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang atas segala rahmat dan hidayah Nya sehingga tesis yang berjudul : **PRINSIP-PRINSIP KONTRAK STANDAR DALAM JOINT OPERATING AGREEMENT (JOA) PENGELOLAAN MINYAK DAN GAS BUMI BLOK CEPU ANTARA PT. PERTAMINA EP CEPU DENGAN EXXONMOBIL OIL USA,** telah dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis.

Diharapkan hasil penulisan tesis ini dapat berdayaguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi seputar Hukum Pertambangan di Indonesia, khususnya pengelolaan Migas Blok Cepu yang dilaksanakan dengan *Joint Operating Agreement (JOA)*. Namun demikian, disadari sepenuhnya akan keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan dan keterbatasan bekal ilmu saat menulis tesis ini. Oleh karena itu, untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan tesis ini, senantiasa penulis akan menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan hasil tesis ini.

Jember, 2 Januari 2008

Martha Eri Safira, S.H

NIM. 050720101011